

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

ما نقصت صدقة من مالٍ لم يزد الله عبداً بعفو إلا عزا

"Harta tidak akan berkurang dengan sedekah. Dan seorang hamba yang pemaa'f pasti akan Allah tambahkan kewibawaan baginya." (HR. Muslim, no. 2588)

Apa yang dimaksud hartanya tidak akan berkurang? Dalam Syarah Shahih Muslim, An Nawawi menjelaskan: "Para ulama menyebutkan bahwa yang dimaksud disini mencakup 2 hal: Pertama, yaitu hartanya diberkahi dan dihindarkan dari bahaya. Maka pengurangan harta menjadi 'impas' tertutupi oleh berkah yang abstrak. Ini bisa dirasakan oleh indera dan kebiasaan. Kedua, jika secara dzatnya harta tersebut berkurang, maka pengurangan tersebut 'impas' tertutupi pahala yang didapat, dan pahala ini dilipatgandakan sampai berlipat-lipat banyaknya."

4. Allah melipatgandakan pahala orang yang bersedekah.

Allah Ta'ala berfirman:

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ آمَنُوا وَآلَهُنَّ إِصْرًا خَشَاءً
يُضَاعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

"Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipat-gandakan (ganjarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak." (Qs. Al-Hadid: 18)

5. Terdapat pintu surga yang hanya dapat dimasuki oleh orang yang bersedekah.

من أنفق زوجين في سبيل الله، نودي في الجنة يا عبد

الله، هذا خير؛ فمن كان من أهل الصلاة ذي من باب الصلاة،

ومن كان من أهل الجهاد ذي من باب الجهاد، ومن كان من أهل

الصدقة ذي من باب الصدقة

"Orang memberikan menyumbangkan dua harta di jalan Allah, maka ia akan dipanggil oleh salah satu dari pintu surga: "Wahai hamba Allah, kemarilah untuk menuju kenikmatan". Jika ia berasal dari golongan orang-orang yang suka mendirikan shalat, ia akan dipanggil dari pintu shalat, yang berasal dari kalangan mujahid, maka akan dipanggil dari pintu jihad, jika ia berasal dari golongan yang gemar bersedekah akan dipanggil dari pintu sedekah." (HR. Bukhari no. 3666, Muslim no. 1027)

6. Sedekah akan menjadi bukti keimanan seseorang.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

والمصدقه برهان

"Sedekah adalah bukti." (HR. Muslim no. 223)

An Nawawi menjelaskan: "Yaitu bukti kebenaran imannya. Oleh karena itu shadaqah dinamakan demikian karena merupakan bukti dari Shidqu Imanhi (kebenaran imannya)"

Bersambung ke edisi berikutnya



Edisi 181
Tahun VIII

Dahsyatnya Sedekah di Bulan

Oleh : Sasa Esa Agustiana

Dahsyatnya Sedekah di Bulan Ramadhan. Salah satu pintu yang dibuka oleh Allah untuk meraih keuntungan besar dari bulan Ramadhan adalah melalui sedekah. Islam sering menganjurkan umatnya untuk banyak bersedekah

Sedekah Di Bulan Ramadhan 700 Kali Lipat Dahsyatnya Sedekah Di Bulan Ramadhan Ceramah Ramadhan Sedekah Hadits Sedekah Di Bulan Ramadhan

Kedatangan bulan Ramadhan setiap tahunnya tak henti menjadi penghibur hati orang mukmin. Bagaimana tidak, beribu keutamaan ditawarkan di bulan ini. Pahala diobral, ampunan Allah bertebaran memenuhi setiap ruang dan waktu. Seorang yang menyadari kurangnya bekal yang dimiliki untuk menghadapi hari penghitungan kelak, tak ada rasa kecuai sumringah menyambut Ramadhan. Insan yang menyadari betapa dosa melumuri dirinya, tidak ada rasa kecuai bahagia akan kedatangan bulan Ramadhan.

Mukmin Sejati Itu Dermawan

Salah satu pintu yang dibuka oleh Allah untuk meraih keuntungan besar dari bulan Ramadhan adalah melalui sedekah. Islam sering menganjurkan umatnya untuk banyak bersedekah. Dan bulan Ramadhan, amalan ini menjadi lebih dianjurkan lagi. Dan demikianlah sepatutnya akhlak seorang mukmin, yaitu dermawan. Allah dan Rasul-Nya memerintahkan bahkan memberi contoh kepada

umat Islam untuk menjadi orang yang dermawan serta pemurah. Ketahuilah bahwa kedermawanan adalah salah satu sifat Allah Ta'ala, sebagaimana hadits:

إن الله تعالى جواد يحب الجود ويحب معالي الأخلاق
ويكره سفاهها

"Sesungguhnya Allah Ta'ala itu Maha Memberi, Ia mencintai kedermawanan serta akhlak yang mulia, Ia membenci akhlak yang buruk." (HR. Al Baihaqi, di shahihkan Al Albani dalam Shahihul Jami', 1744)

Dari hadits ini demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pelit dan bakhil adalah akhlak yang buruk dan bukanlah akhlak seorang mukmin sejati. Begitu juga, sifat suka meminta-minta, bukanlah ciri seorang mukmin. Bahkan sebaliknya seorang mukmin itu banyak memberi. Sebagaimana sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam:

اليد العليا خير من اليد السفلى واليد العليا هي المتقة
واليد السفلى هي السفلة

"Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah. Tangan di atas adalah orang yang memberi dan tangan yang dibawah adalah orang yang meminta." (HR. Bukhari no. 1429, Muslim no. 1033)

Selain itu, sifat dermawan jika di dukung dengan tafaquh fiddin, mengimani agama dengan baik, sehingga terkumpul dua sifat yaitu alim dan juud (dermawan), akan dicapai kedudukan hamba



Penasihat Redaksi : Indra Wirasendjeje Pimpinan Redaksi : Ibnu Bintarto Tim Redaksi : Rachmat Tamam, Hari Nuryanto Alamat Redaksi : Jl. Pejajaran 154 Bandung (40174) Telp : 6006990, 6055151 e-mail : habiburrahman@indonesian-aerospace.com Distribusi : 200, Jekas minimal pemesanan 50 eks

Allah yang paling tinggi, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

إِنَّمَا الدُّنْيَا لِأَرْبَعَةٍ نَفَرٍ: عَبْدُ رِزْقِهِ اللَّهُ مَا لَا وَعِلْمًا فِيهِ
يَبْقَى فِيهِ رَبُّهُ وَيَعْلَمُ فِيهِ رَحْمَتَهُ، وَيَعْلَمُ اللَّهُ فِيهِ حَقَّ هَذَا
بِالْفَنَنِ الْمَنْزِلِ

"Dunia itu untuk 4 jenis hamba: Yang pertama, hamba yang diberikan rizqi oleh Allah serta kepekaan terhadap ilmu agama. Ia bertaqwa kepada Allah dalam menggunakan hartanya dan ia gunakan untuk menyambung silaturahmi. Dan ia menyadari terdapat hak Allah pada hartanya. Maka inilah kedudukan hamba yang paling baik." (HR. Tirmidzi, no. 2325, ia berkata: "Hasan shahih")

Keutamaan Bersedekah

Allah Subhanahu Wa Ta'ala benar-benar memuliakan orang-orang yang bersedekah. Ia menjanjikan banyak keutamaan dan balasan yang menakjubkan bagi orang-orang yang gemar bersedekah. Terdapat ratusan dalil yang menceritakan keberuntungan, keutamaan, kemuliaan orang-orang yang bersedekah. Ibnu Hajar Al Haitami mengumpulkan ratusan hadits mengenai keutamaan sedekah dalam sebuah kitab yang berjudul Al Inaafah Fima Ja'a Fis Shadaqah Wad Dhiyaafah, meskipun hampir sebagiannya perlu dicek kesahihannya. Banyak keutamaan ini seakan-akan seluruh kebaikan terkumpul dalam satu amalan ini, yaitu sedekah. Maka, sungguh mengherankan bagi orang-orang yang mengetahui dalil-dalil tersebut dan ia tidak terpengaruh hatinya serta tidak tergerak tangannya untuk banyak bersedekah.

Diantara keutamaan bersedekah antara lain:

1. Sedekah dapat menghapus dosa.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْحَطِيئَةَ كَمَا تُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ

"Sedekah dapat menghapus dosa sebagaimana air memadamkan api." (HR. Tirmidzi, di shahihkan Al Albani dalam Shahih At Tirmidzi, 614)

Dampuninya dosa dengan sebab sedekah di sini tentu saja harus disertai taubat atas dosa yang dilakukan. Tidak sebagaimana yang dilakukan sebagian orang yang sengaja bermaksiat, seperti korupsi, memakan riba, mencuri, berbuat curang, mengambil harta anak yatim, dan sebelum melakukan hal-hal ini ia sudah merencanakan untuk bersedekah setelahnya agar 'impas' tidak ada dosa. Yang demikian ini tidak dibenarkan karena termasuk dalam merasa aman dari makar Allah, yang merupakan dosa besar. Allah Ta'ala berfirman:

أَقَامُوا مَكْرَ اللَّهِ فَلَا يَأْمُرُ اللَّهُ إِلَّا بِالْقَوِيمِ الْخَائِرُونَ

"Maka apakah mereka merasa aman dari azab Allah? Tiada yang merasa aman dan azab Allah kecuali orang-orang yang merugi." (QS. Al'Araf: 99)

2. Orang yang bersedekah akan mendapatkan naungan di hari akhir.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menceritakan tentang 7 jenis manusia yang mendapat naungan di suatu hari yang ketika itu tidak ada naungan lain selain dari Allah, yaitu hari akhir. Salah satu jenis manusia yang mendapatkannya adalah:

رَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْلَاهَا

حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمْلُهُ مَا تَقَى مِنْهُ

"Seorang yang bersedekah dengan tangan kanannya, ia menyembunyikan amalnya itu sampai-sampai tangan kirinya tidak mengetahui apa yang disedekahkan oleh tangan kanannya." (HR. Bukhari no. 1421)

3. Sedekah memberi keberkahan pada harta.



BERITA

Dunia Islam

NILAI-NILAI KEAGAMAAN DALAM BERMASYARAKAT PERLU DITINGKATKAN

hikmah kasus yuyun

Keluarga besar Kementerian Agama (Kemenag) se Propinsi Bengkulu menyayangkan terjadinya kasus kejahatan seksual hingga meninggal dunia yang dialami remaja putri bernama Almarhumah Yuyun, siswi SMP di Desa Kasie Kasubun, Kecamatan Padang Ulak Tanding, Kabupaten Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu. Apalagi, tewasnya remaja putri itu ditangan 14 orang remaja dan 7 orang diantaranya masih berstatus dibawah umur.

Pjs Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu Bustasar melalui Kasubag Informasi dan Humas, Novian Gustari, mengatakan, kasus yang menimpa Almarhumah Yuyun merupakan tamparan bagi semua. Menurutny, perbuatan amoral ke 14 pelaku yang 12 orangnya sudah diamankan oleh aparat kepolisian setempat, perlu adanya pendidikan agama yang lebih mendalam terhadap anak-anak sehingga timbul perilaku yang baik ditengah-tengah bermasyarakat.

"Ini tamparan bagi kita semua dalam umat beragama, betapa tidak baiknya perilaku ke 14

pelaku pemerkosa sekaligus pembunuh Yuyun. Kita sayangkan kejadian tersebut dan kedepan memang perlu pembinaan keagamaan secara lebih kepada masyarakat di Bengkulu ini," ujarnya, Senin (9/5/2016).

Selain itu Nopian atas nama Kanwil Kemenag juga memita jajarannya untuk lebih menyemarakkan rasa kebersamaan nilai-nilai keagamaan, hidup bermurah tangga, dan bermasyarakat, termasuk peningkatan peran orang tua dalam pengawasan anak-anaknya, agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang berbau negatif.

"Kita minta pengawasan semua dan khususnya kepada orang tua dapat memantau perkembangan anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat peran pembinaan ini tidak hanya bisa berjalan sukses, apabila tidak ada peran serta dari masyarakat serta orang tua dari anak-anaknya. Sehingga harapan kasus serupa tidak sampai terulang kembali dalam wilayah Bengkulu ini," katanya.

<http://www.rii.or.id/berita/berita/1741/berita>

berita, kasus yuyun, nilai-nilai keagamaan, anak bermasyarakat, perlu, ditingkatkan

MASJID RAYA HABIBURRAHMAN

Dibuka kesempatan untuk memberikan Wakaf Tunai :

1. Pembangunan Lantai Bawah Gedung Serba Guna - 1.000 m2 => (Rp 200.000/m2)
2. Penyelesaian Gedung Serba Guna Lantai Atas

"Seperpetua wakaf akan selalu dicatat oleh Wakaf yang akan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya"

Cara penyerahan Wakaf Tunai :

1. Hubung Perputakaan Habiburrahman cp Ibu Nining di telp 993 (setengah / jam kerja)
2. Transfer ke Rekening BRI no 33-000-0000-8999 an. Habib Sekretariat (bisa dari ATM bank lain dengan kode Bank BRI 007)
3. SMS / WA konfirmasi sudah transfer atau jemput Wakaf ke no HP 0811 2218 9993
4. Menitikan dalam Box Khusus yang bertuliskan Program Wakaf / Pembangunan Fasilitas Habiburrahman di dekat platin Baitul Ummu Masjid Raya Habiburrahman.